



UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
 FAKULTAS ILMU BUDAYA  
 JURUSAN SENI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA  
 PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Matakuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Perubahan Sosial dan Kebudayaan	ANT62143	3	GENAP 2023-2024	05 Februari 2023
OTORISASI	Nama Dosen Matakuliah	Nama Dosen Kaoordinator Matakuliah		Nama Kaprodi
	Yayuk Windarti, M.Si			Nindyo Budi Kumoro, M.A
	Tanda tangan	Tanda Tangan		Tanda Tangan
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL			
	CPL 1	Dapat menguraikan dinamika perubahan sosial melalui analisis secara kritis dan konstruktif		
	CPL 2	Mampu menyesuaikan pendekatan antropologi yang relevan dalam mengkaji fenomena sosial		
	CPMK			
	CPMK 1	Memahami perkembangan teori antropologi		
	CPMK 2	Mengidentifikasi keragaman konsep perubahan sosial dan kebudayaan		
	CPMK 3	Menganalisis dinamika perubahan sosial kebudayaan serta kajian empirik dalam masyarakat		
	Matrik CPMK Terhadap CPL			
		CPL1	CPL2	
	CPMK1	0.5	0.5	
CPMK2	0.5	0.5		
CPMK3	0.5	0.5		
Deskripsi Singkat	Mata kuliah ini akan membahas tentang pendekatan serta teori mengenai dinamika perubahan sosial dan			

Matakuliah	kebudayaan masyarakat. Perubahan sistem sosial berkenaan dengan perubahan nilai-nilai, sikap, maupun pola perilaku masyarakat salah satunya dapat diamati lewat perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang ada. Perubahan ini tentunya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal serta meliputi unsur material dan nonmaterial. Dalam kuliah ini mahasiswa akan meningkatkan kepekaan mereka akan dinamika perubahan sosial dan kebudayaan yang diamati lewat kajian empiris pada aspek ekonomi, religi, politik, ekologi, maupun gender. Mahasiswa akan menganalisis dan menggambarkan berbagai fenomena perubahan sosial kebudayaan di sekitar mereka serta pada area yang lebih luas.
Materi Pembelajaran atau Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minggu 1: RPS, Kontrak Kelas</li> <li>2. Minggu 2: Pengantar teoritis klasik</li> <li>3. Minggu 3: Perubahan lembaga sosial dan perubahan sosial kebudayaan</li> <li>4. Minggu 4-5: Transformasi sosial dan kultural</li> <li>5. Minggu 6-7: Perubahan sosial kebudayaan dan transisi modernitas</li> <li>6. Minggu 8: UTS (Ujian Tengah Semester)</li> <li>7. Minggu 9: Perubahan simbolik dalam masyarakat</li> <li>8. Minggu 10: Perubahan sosial dan budaya dalam kajian gender</li> <li>9. Minggu 11: Lingkungan dan perubahan sosial budaya dalam masyarakat</li> <li>10. Minggu 12-13: Efek-efek perubahan sosial kebudayaan</li> <li>11. Minggu 14-15: Perubahan sosial terencana dan tidak terencana dalam kebijakan pembangunan</li> <li>12. Minggu 16: UAS (Ujian Akhir Semester)</li> </ol>
Pustaka atau Daftar Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harper, C.L. (1993). Exploring social change. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.</li> <li>2. Robbins, J. (2004). Becoming Sinners: Christianity and moral torment in a Papua New Guinea Society. University of California Press</li> <li>3. Scott, J. C. (1972). The erosion of patron-client bonds and social change in rural Southeast Asia. <i>The Journal of Asian Studies</i>, 32(1), 5-37.</li> <li>4. Geertz, C. (1989). Penjaja dan raja. <i>Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</i></li> <li>5. Hawkins, M. (1996). Is rukun dead? Ethnographic interpretations of social change and Javanese culture. <i>The Australian journal of anthropology</i>, 7(1), 218-234.</li> <li>6. Williams, J. P., &amp; Kamaludeen, M. N. (2017). Muslim girl culture and social control in Southeast Asia: Exploring the hijabista and hijabster phenomena. <i>Crime, media, culture</i>, 13(2), 199-216.</li> <li>7. Abdullah, Irwan. 2007. "Produksi dan Reproduksi Kebudayaan dalam Ruang Sosial Baru" dalam <i>Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan</i>. Hal 41-53. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</li> <li>8. Hefner, R. W. (1983). The Problem of Preference: Economic and Ritual Change in Highlands. <i>Source: Man, New Series</i>, 18(4), 669–689. <a href="http://www.jstor.org/stable/2801902">http://www.jstor.org/stable/2801902</a></li> </ol>

		<p>9. Aragon, L. v. (1996). Twisting the Gift: Translating Precolonial into Colonial Exchanges in Central Sulawesi, Indonesia. <i>American Ethnologist</i>, 23(1), 43– 60. <a href="https://doi.org/10.1525/ae.1996.23.1.02a00030">https://doi.org/10.1525/ae.1996.23.1.02a00030</a></p> <p>10. Abdullah, Irwan (2002). Tantangan Pembangunan Ekonomi dan Transformasi Sosial: Suatu Pendekatan Budaya. <i>Humaniora</i>.</p> <p>11. Wood, R. E. (1984). Ethnic tourism, the state, and cultural change in Southeast Asia. <i>Annals of Tourism Research</i>, 11(3), 353-374.</p> <p>12. Barker, J. (2005). Engineers and Political Dreams: Indonesia in the Satellite Age. <i>Current Anthropology</i>, 46(5), 703-727. doi:10.1086/432652</p> <p>13. Hefner, R. W. (1987). The politics of popular art: tayuban dance and culture change in East Java. <i>Indonesia</i>, (43), 75-94.</p>				
Media Pembelajaran		Perangkat Keras : LCD,				
Team Teaching		-				
Matakuliah Prasyarat		-				
Minggu ke	Subcapaian Pembelajaran MK (Kemampuan akhir yang diharapkan dalam setiap pertemuan)	Indikator	Kriteria dan bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
1	Mahasiswa mampu memahami gambaran umum tentang materi kuliah yang akan didapatkan selama 1 semester.	1. ketepatan menjelaskan dan memahami gambaran umum perkuliahan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : non-tes	Metode: -Ceramah (120 menit) -Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	1. Kontrak kuliah 2. Gambaran umum perkuliahan 1 semester Sumber : RPS  Harper, C.L. (1993). Exploring social change. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall. [Page 19-51].	5%

2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi serta karakteristik perubahan sosial dan kebudayaan dalam kajian teori klasik dan modern	ketepatan menjelaskan dan memahami definisi serta karakteristik perubahan sosial dan kebudayaan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : diskusi dan presentasi	-Ceramah (120 menit) -Brainstroming dan diskusi kelas (100 menit) Penugasan:	1. Pengertian perubahan sosial kebudayaan dalam teori klasik dan modern  Sumber : Harper, C.L. (1993). Exploring social change. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall. [Chapter 1].	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi perubahan sosial dan kebudayaan beserta contoh empiris pada masyarakat Indonesia	ketepatan menjelaskan dan memahami konsep framing dan karakteristiknya	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : diskusi dan presentasi	Ceramah (120 menit) -Brainstroming dan diskusi kelas (100 menit) Penugasan:	1. Mekanisme pertukaran resiprositas 2. Analisis perubahan makna pada pemberian hadiah dalam masyarakat 3. Penjelasan dampak perubahan sosial dan kebudayaan dalam politik lokal di Indonesia  Sumber : Aragon, L. v. (1996). Twisting the Gift: Translating Precolonial into Colonial Exchanges in Central Sulawesi, Indonesia. American Ethnologist, 23(1), 43– 60. <a href="https://doi.org/10.1525/ae.1996.23.1.02a00030">https://doi.org/10.1525/ae.1996.23.1.02a00030</a>	5%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika dan bentuk perubahan sosial dan kebudayaan di masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika dan bentuk perubahan sosial dan kebudayaan di masyarakat	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : diskusi dan presentasi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	1. Sistem patron klien 2. Bentuk perubahan sosial dan kebudayaan di masyarakat  Sumber : Scott, J. C. (1972). The erosion of patron-client bonds and social change in rural Southeast Asia. <i>The Journal of Asian Studies</i> , 32(1), 5-37.	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan transformasi sosial dan kultural	ketepatan menjelaskan dan memahami transformasi sosial dan kultural	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : non-tes 1. diskusi dan presentasi 2. tugas review	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan: Menulis review	1. Pengertian transformasi kultural 2. Penjelasan unsur yang mendorong terjadinya transformasi kultural 3. Bentuk transformasi kultural yang muncul pada masyarakat ketika dihadapkan modernisasi  Sumber: Robbins, J. (2004). <i>Becoming Sinners: Christianity and moral torment in a Papua New Guinea Society</i> . University of California Press	10%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang transformasi	ketepatan menjelaskan dan memahami tentang transformasi kebudayaan ketika dihadapkan dengan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan	1. Perubahan budaya yang bersinggungan dengan faktor politik dan ekonomi 2. Proses produksi dan reproduksi kebudayaan	5%

	kebudayaan ketika dihadapkan dengan modernisasi	modernisasi	Bentuk : diskusi dan presentasi	diskusi kelompok (100 menit)	Sumber : Hefner, R. W. (1987). The politics of popular art: tayuban dance and culture change in East Java. <i>Indonesia</i> , (43), 75-94.	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang transformasi sosial ketika dihadapkan dengan modernisasi	ketepatan menjelaskan dan memahami tentang transformasi kebudayaan ketika dihadapkan dengan modernisasi	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : non-tes 1. review artikel 2. presentasi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan: Menulis review	Perubahan sosial dalam aspek budaya yang bersinggungan dengan perkembangan politik dan ekonomi  Sumber : Geertz, C. (1989). Penjaja dan raja. <i>Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</i>	10%
8	Ujian tengah semester					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perubahan simbolik dalam masyarakat	ketepatan menjelaskan dan memahami perubahan simbolik dalam masyarakat	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : non-tes 1. diskusi dan presentasi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	1. Penjelasan perubahan simbolik dalam masyarakat  Sumber : Hawkins, M. (1996). Is rukun dead? Ethnographic interpretations of social change and Javanese culture. <i>The Australian journal of anthropology</i> , 7(1), 218-234.	5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang isu	ketepatan menjelaskan dan memahami isu isu Gender dalam perubahan sosial dan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan	-Ceramah (120 menit) -Presentasi,	1. Penjelasan isu-isu gender 2. Relevansi antara isu gender dan perubahan sosial dan kebudayaan	5%

	Gender dalam perubahan sosial dan kebudayaan	kebudayaan	terhadap materi Bentuk : non-tes 1. diskusi dan presentasi	Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	Sumber : Williams, J. P., & Kamaludeen, M. N. (2017). Muslim girl culture and social control in Southeast Asia: Exploring the hijabista and hijabster phenomena. <i>Crime, media, culture</i> , 13(2), 199-216.	
11	Diskusi Film		1. review film 2. presentasi		Penjelasan isu-isu lingkungan dan relevansi dengan perubahan sosial dan kebudayaan	5%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perubahan sosial dan kebudayaan dalam aspek perekonomian dan keagamaan	ketepatan menjelaskan dan memahami tentang perubahan sosial dan kebudayaan dalam aspek perekonomian dan keagamaan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : non-tes 1. diskusi dan presentasi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	Penjelasan proses perubahan sistem ekonomi dan keagamaan serta implikasinya pada kehidupan bersosial masyarakat Sumber : Hefner, R. W. (1983). Ritual and Cultural Reproduction in Non-Islamic. Source: <i>American Ethnologist</i> , 10(4), 665-683.	5%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dampak perubahan sosial dan kebudayaan dalam politik lokal di Indonesia	ketepatan menjelaskan dan memahami tentang dampak perubahan sosial dan kebudayaan dalam politik lokal di Indonesia	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : non-tes 1. diskusi dan presentasi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	Penjelasan proses perubahan sistem ekonomi dan keagamaan serta implikasinya pada kehidupan bersosial masyarakat  Sumber : Hefner, R. W. (1983). Ritual and Cultural Reproduction in Non-Islamic. Source: <i>American Ethnologist</i> , 10(4), 665-683.	5%

14	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan sosial yang terencana dan tidak terencana dalam kebijakan pembangunan	ketepatan menjelaskan dan memahami perubahan sosial yang terencana dan tidak terencana dalam kebijakan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : non-tes 1. diskusi dan presentasi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi unsur-unsur perubahan sosial dan kebudayaan</li> <li>2. Penjelasan perubahan sosial yang terencana dan tidak terencana dalam kebijakan pembangunan</li> </ol> <p>Sumber : Wood, R. E. (1984). Ethnic tourism, the state, and cultural change in Southeast Asia. <i>Annals of Tourism Research</i>, 11(3), 353-374.</p> <p>Abdullah, Irwan (2002). Tantangan Pembangunan Ekonomi dan Transformasi Sosial: Suatu Pendekatan Budaya. <i>Humaniora Vol:</i></p>	5%
15	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan sosial yang terencana dan tidak terencana dalam kebijakan pembangunan	ketepatan menjelaskan perubahan sosial yang terencana dan tidak terencana dalam kebijakan pembangunan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan penguasaan terhadap materi Bentuk : diskusi dan presentasi	-Ceramah (120 menit) -Presentasi, Brainstroming dan diskusi kelompok (100 menit) Penugasan:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi unsur-unsur perubahan sosial dan kebudayaan</li> <li>2. Penjelasan perubahan sosial yang terencana dan tidak terencana dalam kebijakan pembangunan</li> </ol> <p>Sumber : Barker, J. (2005). Engineers and Political Dreams: Indonesia in the Satellite Age. <i>Current Anthropology</i>, 46(5), 703-727. doi:10.1086/432652</p>	5%



16	Ujian Akhir Semester				
----	----------------------	--	--	--	--

Sistem Penilaian:

$$NA = 0,20 K + 0,10 TS + 0,10 Kuis + 0,25 UTS + 0,35 UAS$$

1. Keaktifan Partisipasi (bobot 20%)
2. Tugas Terstruktur (bobot 10%)
3. Kuis (bobot 10%)
4. Ujian Tengah Semester (bobot 25%)
5. Ujian Akhir Semester (bobot 35%)